

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DENGAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP MATERI INFORMASI DARI TEKS
DI SD NEGERI 066054 MEDAN**

Asri Maisun Putri¹, Syamsuyurnita², Silsia Risqha Revolina Siregar³
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
asrimaisunputri@gmail.com¹, syamsuyurnita@umsu.ac.id²,
silsiarisqha@gmail.com³

ABSTRACT

This research is a PTK, which aims to improve students' Indonesian language learning outcomes on Information from Text material through Audio Visual Media. Audio Visual Media is a learning media that contains sound (Audio) and Images (Visual) in the implementation of learning. This research was conducted in the odd semester of the 2024/2025 school year. This research was conducted over 2 cycles with 1 cycle of 2 meetings. The sample of this research is all fourth grade students of SD Negeri 066054 Medan Denai totalling 22 people. The data of this study were analysed with quantitative and qualitative approaches collected through observation and giving test questions. Based on the results of the study it can be concluded that, through the implementation of learning using Audio Visual media can improve student learning outcomes on the material of Information from Text. Learning outcomes increase every cycle seen from each meeting, namely meeting I average score of 55, meeting II of 58.5 meeting III of 73.5 and the last meeting or IV of 88.2. Audio Visual based learning media turned out to be very helpful for students in understanding and improving their learning outcomes related to the material that had been taught.

Keywords : Audio Visual Media, Bahasa, Learning Results.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian PTK, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi Informasi Dari Teks melalui Media Audio Visual. Media Audio Visual merupakan media pembelajaran yang memuat suara (Audio) dan Gambar (Visual) pada pengimplementasian pembelajarannya. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dengan 1 siklusnya sebanyak 2 pertemuan. Sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 066054 Medan Denai berjumlah 22 orang. Data penelitian ini dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi dan memberikan soal tes. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Melalui implementasi pembelajaran menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Informasi dari Teks. Hasil belajar meningkat setiap siklusnya dilihat dari setiap pertemuan yaitu pertemuan I rata-rata nilainya sebesar 55, pertemuan II sebesar 58,5 pertemuan III sebesar 73,5 dan pertemuan terakhir atau IV sebesar 88,2. Media pembelajaran yang berbasis Audio Visual ternyata

sangat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan hasil belajar mereka terkait materi yang telah diajarkan.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Bahasa Indonesia, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Mata Pelajaran pada jenjang sekolah dasar salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia membimbing siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara (Sarli Kendek et al., 2022). Namun peneliti menemukan siswa merasa bosan saat belajar karena merasa sudah paham dan sangat mengerti apa yang mereka pelajari hanya dengan membaca saja. Ketika pembelajaran menjadikan siswa sepele dan kurang antusias dalam mengikuti Pelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diajarkan melalui media pembelajaran seperti media audio visual. Media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dengan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga merangsang pikiran siswa, perasaan perhatian dan minat siswa dalam

mencapai tujuan pembelajaran (Adam, 2021). Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya, media audio visual. Media Audio Visual merupakan media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman atau IPTEK meliputi media yang dapat dipandang maupun didengar (Gabriela, 2021).

Melalui penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa karena media yang interaktif membuat siswa tertarik dalam belajar. manfaat Media audio visual efektif dalam merangsang minat belajar siswa melalui penyajian gambar dan informasi yang menarik perhatian siswa (Yuanta, 2017). Kelebihan dari media audio visual dalam pengajaran menurut Yuanta, (2017), adalah dapat menarik perhatian, melalui video dapat memberikan informasi, guru memusatkan perhatian pada penyajiannya, mengubah keras atau lemahnya suara, video dapat dibekukan atau diberentikan sehingga video dapat diamati.

Siswa kelas IV yang ditemukan hasil belajarnya masih cenderung rendah, karena siswa masih sulit memahami informasi dari sebuah teks yang berupa media cetak. Siswa masih belum bisa berpikir secara abstrak, atau membayangkan suatu cerita dari media cetak. Hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Sarli Kendek et al., 2022). Penelitian dari Maghfiroh et al., (2023) menyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat ketika menggunakan media audiovisual pada setiap siklusnya. Didukung oleh penelitian Nurina et al., (2024) peningkatan hasil belajar signifikan pada siklus II yaitu persentase ketuntasan klasikalnya 91,6% melalui penggunaan media audio visual.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah disampaikan oleh peneliti, maka peneliti ingin melakukan sebuah Tindakan untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu melakukan penelitian dengan judul; Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Media Audio Visual Terhadap Materi Informasi Dari Teks Di SD Negeri 066054 Medan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 066054 yang berjumlah 22 Orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu instrument tes berbentuk soal essay pada LKPD berjumlah 5 soal. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan setelah adanya tindakan.

Teknik analisis data yang digunakan analisis kuantitatif dan kualitatif dengan sifat datanya yang berbeda (Millah et al., 2023). Metode kuantitatif berkaitan dengan angka dan metode kualitatif berfokus pada peristiwa alami, nyata, subjektif, dan interaktif dengan partisipan.(Waruwu, 2023). Kriteria ketuntasan pada penelitian ini didasarkan pada kriteria ketercapaian uan pembelajaran (KKTP) yaitu dengan nilai 66%-100% tidak diberi lagi remedial. Berdasarkan kriteria tersebut maka penelitian ini memiliki kriteria sebesar 70% atau nilai 70.

C. Hasil Penelitian

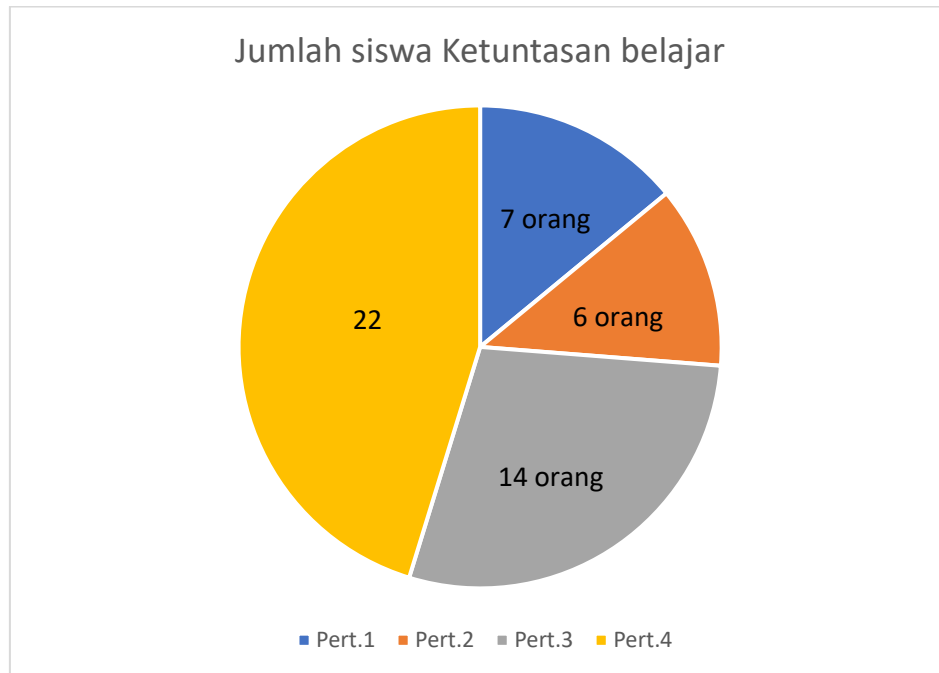
Tes ini dilakukan pada setiap akhir pertemuan yang terdiri dari 5 soal berbentuk essay. Tujuan dari pemberian tes untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan atau peningkatan hasil belajar siswa melalui Media Audio Visual pada materi Informasi dari Teks. Hasil belajar dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Hasil belajar per- siklus

NO	Nama Siswa	Siklus 1 PT/I		Siklus 1 PT/II		Siklus 2 PT/III		Siklus 2 PT/IV	
		Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
1	Asrul	50	BT	50	BT	45	BT	90	T
2	Najwa	30	BT	50	BT	95	T	95	T
3	Anugerah	85	T	70	T	95	T	95	T
4	Anindya	60	BT	70	T	90	T	95	T
5	Arjuna	70	T	60	BT	90	T	90	T
6	Chindi	20	BT	70	T	35	BT	80	T
7	Diski	30	BT	70	T	50	BT	80	T
8	Dion	65	BT	50	BT	50	BT	95	T
9	Denis	55	BT	60	BT	85	T	80	T
10	May	30	BT	60	BT	75	T	90	T
11	Dwi	50	BT	50	BT	70	T	90	T
12	Glenn	85	BT	70	T	90	T	95	T
13	Josua	40	BT	60	BT	55	BT	90	T
14	Rony	75	T	60	BT	90	T	90	T
15	Rady	80	T	60	BT	95	T	90	T
16	Nuralima	35	BT	50	BT	50	BT	80	T
17	Okta	45	BT	50	BT	60	BT	90	T
18	Oza	65	BT	50	BT	55	BT	80	T
19	Qaireen	70	T	60	BT	95	T	80	T
20	Risky	60	BT	50	BT	90	T	95	T
21	Salwa	70	T	50	BT	80	T	90	T
22	Raka	40	BT	70	T	75	T	80	T

JUMLAH	1210	1290	1615	1940
Rata- rata	55	58,5	73,5	88,2

Keterangan (Ket.); BT=Belum Tuntas,
T=Tuntas, PT= Pertemuan



Gambar 1 Jumlah Siswa Ketuntasan belajar

Dari Tabel 1 pada siklus I pertemuan I memiliki nilai rata- rata 55 dengan 7 orang tuntas, Sedangkan pada pertemuan ke 2 siklus I memperoleh nilai rata- rata 58,5 dengan 6 orang yang tuntas. Hasil data pada siklus II diperoleh nilai rata pada pertemuan pertama adalah 73,5 dengan 14 orang tuntas dan pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata- rata 88,2 dengan seluruhnya telah tuntas.

Pembahasan Penelitian

a. Siklus I

Pembelajaran di siklus I memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Tahapan siklus I dilakukan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan I hasil belajar siswa yang tuntas hanya 7 orang, sedangkan dipertemuan II yang tuntas sebanyak 6 orang. Pembelajaran pada siklus ini sudah menggunakan media audio visual pada penyampaian materi

pembelajaran sehingga siswa mendapat informasi melalui gambar yang bergerak dan suara.

Tahapan pada siklus I yaitu tahap Perencanaan yaitu menyusun Modul ajar dan Asesmen, Materi, media pembelajaran, LKPD berbentuk soal tes. Tahap pelaksanaan tindakan siswa diberikan penjelasan singkat tentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan tugas yang harus di selesaikan dengan diskusi kelompok yang terdiri dari 5- 6 siswa. Pada kegiatan ini sudah menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran. Setelah selesai memberikan Tindakan, Guru mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Tahap observasi, Guru mengamati kecermatan, sikap dan fokus siswa pada aktifitas pembelajaran serta minat peserta didik saat mengikuti pembelajaran. Tahap refleksi, siklus I yaitu diadakan refleksi dengan cara pemberian tes tertulis pada siswa. Hasil tes dan observasi aktifitas siswa dijadikan dasar perbaikan dan perubahan pada siklus II.

Kelemahan pada Siklus I yaitu, peneliti belum maksimal mengajar pada proses pembelajaran. Kurang

kondusifnya siswa dikelas, serta siswa belum aktif dalam bertanya. Kekurangan pada siklus I diupayakan untuk memperbaiki dan hal- hal yang baik di pertahankan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Penelitian ini dilakukan lagi pada siklus II untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus I. tahapan pada siklus II sesuai dengan Langkah-langkah yang telah disusun dan memperbaiki kelemahan pada Siklus I. Hasil belajar siswa telah meningkat terlihat pada tabel 1, dengan total jumlah nilai per pertemuannya meningkat. Jumlah total nilai siswa per pertemuan secara berurut yaitu 1210, 1290, 1615, dan 1940. Selain dari jumlah nilai, peningkatan hasil belajar juga meningkat dari rata-rata nilai siswa per pertemuan. Pertemuan I rata-rata nilainya sebesar 55, pertemuan II sebesar 58,5 pertemuan II sebesar 73,5 dan pertemuan terakhir atau IV sebesar 88,2.

Dalam pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan menggunakan media audio visual, pada siklus 1 pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan berupa mengamati video cerita dan diberikan

arahan serta pemaparan materi contoh cara menemukan Informasi dari video cerita tersebut sesuai dengan unsur- unsur pembangun sebuah cerita. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa menyimak audio dari cerita, lalu menjawab pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan Informasi yang di dengar dan disimak dengan benar melalui diskusi kelompok.

Pada siklus 2 pertemuan pertama setelah mengamati video, siswa mencari informasi mengenai video yang ditonton, kemudian berdiskusi kelompok dalam menjawab pertanyaan- pertanyaan terkait video yang ditampilkan, serta menceritakan kembali berdasarkan informasi yang didapat, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan bersama. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa diajak untuk mengidentifikasi Gambar lalu menjawab dengan ide mereka sendiri gambar apa yang di tampilkan dilayar proyektor, setelah itu siswa disuguhkan cerita berbeda dari pertemuan 1 siklus 2 untuk mencari informasi terkait dari video yang diberikan. Setelah itu siswa diberikan LKPD dan menjawab pertanyaan- pertanyaan yang ada sesuai dari

video yang ditampilkan dengan berdiskusi, setelah itu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi nya dengan gaya Bahasa mereka sendiri.

Peningkatan hasil belajar siswa diamati pada siklus II menyebabkan siswa menjadi aktif dalam belajar dan mampu menyelesaikan soal-soal pada LKPD yang diberikan oleh guru. Inovasi pembelajaran baik dari metode, model ataupun media yang digunakan oleh guru dapat mengembangkan kemampuan siswa. Menurut Oktafikrani, (2020) dengan adanya inovasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar terlihat kenaikan rata-rata nilai dari siklus I ke siklus II sebesar 15,12% yaitu sebesar .70,60 di siklus I dan 85,72 siklus II. Adanya inovasi pembelajaran seperti penggunaan media audiovisual secara klasikal ketuntasan belajar menjadi sebesar 86,66% pada siklus II dengan kategori tuntas. Hal ini didukung oleh penelitian Siahaan et al., (2023) menyatakan penggunaan audio visual efektif dalam pembelajar apalagi dengan menerapkan strategi yang tepat sesuai karakteristi siswa sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Melalui implementasi pembelajaran menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Informasi dari Teks. Hasil belajar meningkat setiap siklusnya dilihat dari setiap pertemuan yaitu pertemuan I rata-rata nilainya sebesar 55, pertemuan II sebesar 58,5 pertemuan III sebesar 73,5 dan pertemuan terakhir atau IV sebesar 88,2. Media pembelajaran yang berbasis Audio Visual ternyata sangat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan hasil belajar mereka terkait materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut. 1). Guru kelas di SDN 066054 Medan, sebaiknya menggunakan memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah seperti proyektor dan Speaker untuk membuat pembelajaran berbasis media Audio Visual yang sangat membantu siswa memahami materi pembelajaran yang ada terkhususnya dipelajari Bahasa Indonesia. 2). Hasil penelitian ini hendaknya digunakan untuk refleksi bagi guru, Kepala Sekolah dan orang

tua siswa, bahwa dalam mengajar dan mendidik sebaiknya dapat menyesuaikan dengan minat dan gaya belajar peserta didik. 3). Guru harus pandai dalam memilih metode, model dan memanfaatkan fasilitas yang ada agar menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta bermakna bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Adam, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04(1), 57.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Maghfiroh, A., Ummah, L., Mariati, P., & Agustien, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Audio Visual Kelas 4 SD Negeri Balasklumprik I / 434. 02(November), 265–269.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.

- Nurina, K. R., Dewina, Z., & Suwanto. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Untuk Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas 3 SDN Paseban 07 Pagi. *Jurnal Lentera (Jurnal Studi Pendidikan)*, 6(1), 35–46. http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JLA/article/view/924&ved=2ahUKEwirj-Ps3s3tAhXHb30KHx9yAEIQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw2aZPwq9AL_kOGBWjdOw4I_
- Oktafikrani, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas Iii Sdn Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 133–142. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2710>
- Sarli Kendek, Muhammad Hasby, & Erni, E. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Melalui Model Gi (Group Investigation) Kelas V Sdn O27 Limpomajang. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i1.202>
- Siahaan, R. Y. K. P., Hadi, W., & Sihombing, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas Vii Smp Swasta Mentari Bangsa Tahun Pelajaran 2022/2023. *Asas: Jurnal Sastra*, 12(2), 280. <https://doi.org/10.24114/ajs.v12i2.49211>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yuanta, F. (2017). Pengembangan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(2), 59–70. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i2.36>